

**EDUKASI KEMANDIRIAN CALON JAMAAH HAJI DI PENGAJIAN MANASIK HAJI
MABRUR MANDIRI PAKEM YOGYAKARTA TAHUN 2018**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I**

Oleh:

**Audi Nashri
NIM 13240055**

Pembimbing:

**Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP 1972051919803 2 001**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-470/Un.02/DD/PP.05.3/02/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**EDUKASI KEMANDIRIAN CALON JAMA'AH HAJI DI PENGAJIAN MANASIK
HAJI MABRUR MANDIRI PAKEM YOGYAKARTA TAHUN 2018**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Audi Nashri**
NIM/Jurusan : **13240055/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Jumat, 15 Februari 2019**
Nilai Munaqasyah : **86,7 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I

Dra. Nurmahni, M.Ag

NIP 19720519 199803 2 001

Penguji II

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.

NIP 19690401 199403 2 002

Penguji III,

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.

NIP 19820804 201101 1 007



Yogyakarta, 21 Februari 2019

Dekan,

Dra. Hj. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Audi Nashri
NIM : 13240055
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Edukasi kemandirian calon jamaah haji di pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem Yogyakarta tahun 2018

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2018

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 196701041993031003

Pembimbing

Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP.19720519198032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audi Nashri
NIM : 13240055
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Edukasi Kemandirian Calon Jamaah Haji di Pengajian Manasik Haji Mabruur Mandiri Pakem Yogyakarta Tahun 2018** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Januari 2019

Yang Menyatakan



Audi Nashri
NIM. 13240055

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹

(QS: Ar-Ra’du: 11)



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Que'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma 2014), hlm. 250.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Dengan semangat tulus ikhlas, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Edukasi Kemandirian Calon Jamaah Haji di Pengajian Manasik Haji Mabror Mandiri Pakem Yogyakarta Tahun 2018. Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikut beliau hingga hari akhir.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan, sebagai wujud syukur, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak berhenti memberi semangat serta tauladan yang baik kepada mahasiswa/I prodi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Drs. Mukhammad Nazili, M.Pd selaku Sekertaris Prodi Manajemen Dakwah.

5. Ibu Dra. Nurmahni, M.Ag yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan do'a juga membantu kelancaran skripsi dengan penuh kesabaran, memberikan waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman berharga bagi peneliti dalam perkuliahan
7. Bapak H. Sigit Warsita selaku pembina pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem dan seluruh calon jamaah haji yang mengikuti pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan dengan tulus.
8. Keluarga tercinta, terkhusus Ayah dan Ibu (bapak Drs. H. Taufik Rahmat dan ibu Hj. Aan Syahriani) terimakasih selalu memberikan dukungan baik moral maupun material secara ikhlas, berkat Allah melalui tangan dan do'a ayah dan ibu semuanya dapat berjalan dengan baik, serta kakak tercinta (Seila Azmia, M.Km), dan adik tercinta Anas Mabruki, peneliti bersyukur terlahir di keluarga ini, bersama kalian hidup ini penuh dengan keindahan yang luar biasa dan patut untuk disyukuri.
9. Seluruh sahabat AMADEMENT Manajemen Dakwah angkatan 2013, terkhusus kepada Ali Maksum, Yanyan Nurfalaha, Thoba Husain, Fahri Abdillah, Harlita Dini, Lystiyo, Imam Baharudin, Agus, Nurkawkab, Nurul Oktaviani yang telah memberikan semangat baik secara langsung ataupun tidak. Kalian mengajarku arti kebersamaan dan persahabatan, bersama kalian tak terasa peneliti lewati waktu demi waktu yang begitu berharga di Yogyakarta. Sahabat PMII terkhusus Mahendra, Jurairi, Arif Solhan, Rahmat, Aris Rinaldi yang senantiasa

memberikan semangat, terimakasih atas pengalaman dan do'a yang kalian berikan. Sahabat IKPMB terkhusus Banowati Noor Safitri, Ezar Fausta, Rori Setiawan, Fadhil Ihsan, Hairul Anwar, Bang Bokir, Bang Ardhon yang senantiasa memberikan semangat, terimakasih atas pengalaman dan do'a yang kalian berikan. Sahabat Kopas terkhusus Bang Azhar, Mas Fajar, Muh Ulil Albab, Salafudin, Dinda, Bang Abdillah, Sabarudin yang senantiasa mau berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis.

10. Keluarga KKN 93 khususnya kelompok KKN Dusun Beteng, Mbak Qoni, Mbak sitta, Mbak Farhatun, Mbak Selly, Mas Khidhir, Mbak Nainul Muna, Mbak Hasani, Maulana, Bapak Wahyudi selaku Dukuh Karangdukuh beserta keluarga, pemuda-pemudi Karangdukuh, yang telah mengajarkan hidup nyata dan bermasyarakat.
11. Seluruh pihak yang telah membantu do'a serta memberikan semangat dan motivasi.

Skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga memberikan manfaat. Segala usaha yang diniatkan untuk ibadah insya Allah selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Penyusun

Audi Nashri
13240055

ABSTRAK

Audi Nashri (13240055), Edukasi kemandirian Calon Jamaah Haji di Pengajian Manasik Haji Mabruur Mandiri Pakem Yogyakarta Tahun 2018, Skripsi Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Skripsi ini membahas pelaksanaan edukasi kemandirian yang diselenggarakan oleh pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem Yogyakarta pada tahun 2018. Kajiannya dilatarbelakangi pentingnya edukasi kemandirian pada calon jamaah haji sebagai langkahantisipasi kebingungan calon jamaah haji dalam aktivitas pelaksanaan ibadah haji baik dalam segi materi dan segi manasik. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Bagaimana edukasi kemandirian bagi calon jamaah haji di pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem Yogyakarta tahun 2018?

Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem. Datanya diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data model Miles dan Huberman.

Kajian ini menunjukkan bahwa edukasi kemandirian calon jamaah haji di pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem dilaksanakan dengan metode langsung dan tidak langsung, adapun metode langsung yang dilakukan pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem dengan memberikan materi-materi tentang haji dalam bentuk ceramah, diskusi, tanya jawab dan pelatihan. Adapun metode tidak langsung yang dilakukan pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem ini dengan mengadakan evaluasi jamaah yang telah mengaplikasikannya ketika pasca menunaikan ibadah haji.

Kata kunci: Edukasi Kemandirian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan	29

BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PENGAJIAN MANASIK HAJI MABRUR MANDIRI PAKEM YOGYAKARTA

A. Profil dan Letak Geografis Pengajian manasik haji Mabrus Mandiri Pakem Yogyakarta	30
B. Sejarah Berdirinya.....	31
C. Visi, Misi.....	32
D. Struktur Organisasi	33
E. Sarana Prasarana	34
F. Kegiatan Pengajian Manasik Haji.....	35

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Edukasi Kemandirian Calon Jamaah Haji Pada Pengajian Manasik Haji Mabrus Mandiri.....	44
1. Proses Pembentukan dan Pelaksanaan Edukasi Kemandirian.....	37
a. Bentuk Edukasi.....	37
1) Edukasi dengan Lisan.....	44
2) Edukasi dengan Tulisan.....	46
3) Edukasi dengan Latihan.....	47
b. Bentuk Kemandirian.....	48
a. Kemandirian segi Perjalanan.....	48
b. Kemandirian segi Ibadah.....	49
1) Ibadah Manasik Haji.....	49
2) Dasar-dasar Ibadah.....	50
3) Penganggaran biaya	45
4) Waktu dan Tempat Edukasi	46
5) Rekapitulasi Jumlah Jamaah Edukasi	47
6) Tingkat Kehadiran Jamaah Edukasi.....	48
7) Materi Edukasi Kemandirian	49
B. Pengawasan Pengajian Manasik Haji.....	51
1. Evaluasi Calon Jamaah Haji.....	51
2. Evaluasi Materi Manasik Haji.....	55

a. Berdasarkan Metode Langsung.....	57
b. Berdasarkan Metode Tidak Langsung.....	58
3. Evaluasi Berdasarkan Waktu.....	59
4. Evaluasi Sarana dan Tempat.....	59
C. Nilai-Nilai Religius dalam Edukasi Kemandirian.....	60
D. Kendala Edukasi Kemandirian.....	61
E. Dasar Hukum dan Tujuan	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sarana Prasarana	34
Tabel 2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	37
Tabel 2.3 Panitia Edukasi Kemandirian.....	38
Tabel 2.4 Rincian Peserta Pengajian Pakem	39
Tabel 2.5 Rincian Peserta Pengajian Cangkringan.....	40
Tabel 3.1 Tingkat Kehadiran Peserta Pengajian	40
Tabel 3.2 Materi Pengajian	42
Tabel 3.3 Kategori Usia Menurut Kemenkes RI.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....	27
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data.....	27

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Grafik 2.2 Berdasarkan Usia.....	59
Grafik 2.3 Berdasarkan Pendidikan.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna menghindari adanya kesalahfahaman dalam menafsirkan judul, maka perlu diberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi yang berjudul Edukasi Kemandirian bagi Calon Jamaah Haji di Pengajian Manasik Haji Mabrur Mandiri Pakem Tahun 2018.

1. Edukasi

Edukasi berasal dari bahasa Inggris *education* yang berarti pendidikan, edukasi dapat berarti proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan: proses, cara, perbuatan mendidik.¹ Kegiatan ini bisa dilakukan dengan cara formal atau non formal kepada seseorang baik individu ataupun komunitas dengan harapan untuk meningkatkan kecerdasan pola pikir dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap peserta edukasi melalui segala cara agar proses pembelajaran menemui titik terbaiknya. Adapun edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi bertujuan untuk mengendalikan diri dan memiliki keterampilan.

Lebih lanjut, sebagaimana dijabarkan oleh Syamsul Kurniawan, edukasi adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. IV*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008) H. 326

kepada peserta edukasi terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan rohani, secara formal, informal, dan nonformal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kepuasan dan nilai yang tinggi (baik nilai *insaniyah* maupun *illahiyah*)²

2. Kemandirian

Kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.³ Mandiri (*independent*) juga bermakna mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan upaya sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.⁴ Mandiri di sini dapat dilihat dari ketidakterlibatan orang lain dalam melaksanakan tugas-tugas yang bersifat individual.

Dari berbagai Macam definisi kemandirian, Maksudin mendefinisikan mandiri yaitu sikap hidup dan kepribadian merdeka yang dimiliki seseorang, disiplin tinggi, hemat, menghargai waktu, ulet, wirausaha, kerja keras dan memiliki cinta kebangsaan yang tinggi tanpa kehilangan orientasi nilai-nilai kemanusiaan universal dan hubungan antar peradaban bangsa-bangsa.⁵

² Syamsul Kurniyawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rosdakarya, 2010) H. 2728

³ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), H. 77

⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet. II, H. 131.

⁵ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), H.

Sementara itu Desmita Mendefinisikan kemandirian sebagai suatu kesiapan individu, baik kesiapan fisik maupun emosional untuk mengatur, mengurus, dan melakukan aktivitas atas tanggungjawabnya sendiri tanpa banyak menggantungkan diri pada orang lain.”⁶ Dua definisi tersebut di atas kelihatannya berbeda, tetapi apabila dicermati pada prinsipnya adalah sama.

3. Haji dan Umroh

Kata haji berasal dari akar kata حج - يحج - حج yang artinya menuju tempat tertentu. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, haji termasuk Rukun Islam yang kelima, kewajiban ibadah yang harus dilaksanakan oleh orang Islam yang mampu dengan mengunjungi Ka’bah di Masjidil Haram pada bulan haji dan mengamalkan amalan-amalan haji (seperti ihram, tawaf, sa’i, dan wukuf).⁷ Menurut Bahrudin HS. Pengertian haji adalah sengaja berkunjung menziarahi Ka’bah yang terletak di Masjidil Haram di Makkah, dengan niat menunaikan ibadah haji yaitu Rukun Islam yang kelima memenuhi perintah Allah SWT⁸

Beberapa pendapat yang ada tentang pengertian haji, dapat dipahami bahwa ibadah haji adalah berkunjung ke Baitullah (Ka’bah) untuk melakukan beberapa amalan, antara lain: wukuf, tawaf, sa’i dan amalan lainnya pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharapkan ridho-Nya. Haji merupakan Rukun Islam kelima yang pelaksanaannya hanya dapat

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Edukasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011). H. 135.

⁷ *Op. Cit.*, Meity Taqdir Qodratilah, H 296

⁸ Bahrudin HS, *Pembinaan Mental Bimbingan Al-Qur’an*, (Jakarta: Bima Aksara, 1984), H. 107

dilakukan pada waktu tertentu antara tanggal 8 sampai dengan 13 Dzulhijjah setiap tahunnya.

4. Pengajian Manasik Haji Mabrur Mandiri

Mabrur Mandiri adalah serangkaian kegiatan pengajian manasik haji calon jamaah haji daerah Pakem, pengajian ini didirikan pada tahun 2006 oleh bapak Sigit Warsita yang berlokasi di aula Panti Asuhan Sinar Melati Pakem Yogyakarta. Pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem Yogyakarta ini bertujuan untuk menjadikan calon jamaah haji yang mabrur dan menjadikan jamaah haji lebih mandiri dalam menjalankan ibadah haji.

Maka yang dimaksud dengan judul Edukasi Kemandirian Calon Jamaah Haji (Studi Kasus pada Pengajian Manasik Haji Mabrur Mandiri Pakem Yogyakarta Tahun 2018) yaitu penelitian tentang proses edukasi kemandirian calon jamaah haji di pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Edukasi hingga saat ini masih dipercaya sebagai media, yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu edukasi secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan⁹ maka edukasi dilakukan guna mengembangkan pengetahuan sikap

⁹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), H. 15.

keterampilan dan moal yang baik hingga terbentuknya manusia yang baik dan berguna bagi masyarakat, agama dan negaranya.

Proses edukasi yang dilakukan, hendaknya memberi ruang bagi peserta didik untuk dapat secara aktif mengasah dan menimbulkan potensi-potensi sehingga timbul kemampuan yang dimilikinya secara alamiah, maka peserta edukasi mempunyai peluang untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya yang bersifat mandiri, rasional, aktif, social dan spiritual.

Melaksanakan edukasi merupakan tindakan terpuji, oleh karena itu melaksanakan edukasi harus didampingi dengan mengaplikasikannya. bahkan menjalankan perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya bentuk tindakan yang harus menggunakan edukasi yang baik dan benar. Al-Qur'an dan Al-Hadist adalah pegangan bagi umat Islam yang di dalamnya terdapat perintah dan larangan yang harus dijalankan oleh umat Islam salah satunya adalah Rukun Islam dan Rukun Iman. Adapun Rukun Islam diantaranya adalah menunaikan ibadah haji. menunaikan ibadah haji merupakan ibadah yang mendekati penyempurnaan ibadah seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 97 Allah SWT berfirman:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
 الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya : Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim, Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia: mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah SWT, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah, Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka sesungguhnya Allah SWT Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

Dari ayat di atas, untuk menyempurnakan ibadah yang diperintah Allah SWT adalah memasukinya (Baitullah) karena di dalamnya terdapat tanda-tanda yang nyata yaitu maqam Ibrahim dan baragsiapa yang mengingkari (kewajibann haji) maka termasuk orang-orang yang tidak bersyukur. Dalam proses pelaksanaan haji karakter yang tidak ideal yang dimiliki jamaah haji Indonesia adalah ketidak mandirian. Mandiri di sini berarti sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada oranglain.¹⁰ Kurangnya kemandirian pada diri seseorang akan mengakibatkan orang tersebut memiliki kecenderungan untuk bergantung pada orang lain, kurangnya kreativitas, malas, bersosialisasi, kurangnya percaya diri dan tidak dapat memecahkan masalahnya sendiri. Sama halnya seperti yang ada pada calon jamaah haji Indonesia yang kurang adanya percaya diri dan kurangnya memahami adat istiadat negara oranglain sehingga menimbulkan ketergantungan pada jadwal yang telah di berikan oleh pihak-pihak tertentu dan

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet. III, hlm. 189.

terlalu fokus dengan kelompok yang tersedia sehingga kurang menikmati ibadah-ibadah wajib maupun sunah ketika ditanah suci.

Banyaknya kelompok bimbingan haji yang kurang dalam hal kedisiplinan dan kreativitas menunjukkan kurang tepatnya pendidikan dan pembinaan kemandirian dalam manasik nya. Maka perlu diketahui konsep edukasi kemandirian yang baik dan benar yang diterapkan pada lembaga-lembaga bimbingan manasik haji. Oleh karena itu, kemandirian sangat diperlukan bagi setiap calon jamaah haji, karena Islam mengajarkan kerja keras dan hidup lebih mandiri, banyaknya lembaga haji saat ini yang kurang dalam hal kedisiplinan dan kreativitas dalam melaksanakan manasik haji sehingga calon jamaah haji kurangnya kemandirian. Maka, perlu diketahui bahwa konsep edukasi kemandirian yang baik harus diterapkan di setiap lembaga-lembaga haji di Indonesia dengan tujuan menjadikan calon jamaah haji yang mandiri dan haji nya menjadi mabrur.

Setiap lembaga haji di Indonesia diharapkan dapat menciptakan calon jamaah haji yang siap guna, dan siap menghadapi segala macam problematika dikehidupan tanah suci. Mengingat pentingnya edukasi kemandirian calon jamaah haji, maka hendaknya memberi ruang bagi calon jamaah haji untuk diberikan teori dan praktik haji yang benar. Proses edukasi ini senantiasa dievaluasi dan diperbaiki, supaya menghasilkan haji yang mabrur. Edukasi merupakan upaya pembentukan karakter yang baik dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karakter ideal yang dimiliki orang luar negeri dan patut diteladani adalah mandiri. Mandiri di sini berarti sikap dan perilaku yang tidak mudah

tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.¹¹ Karakter ini muncul dari penanaman nilai-nilai humanisasi dan liberasi.¹² Namun seiring perjalanan waktu, masih sering ditemukan berbagai masalah ketidak mandirian calon jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji, mulai dari proses berangkat ke tanah suci sampai pulang ke tanah air. Oleh karena itu, penting sekali persiapan-persiapan yang harus dilakukan calon jamaah haji dalam manasik hajinya.

Di Pakem Yogyakarta terdapat pengajian manasik haji yang bernama pengajian manasik haji Maburr Mandiri yang berlokasi di Aula Panti Asuhan Al-Hakim Sinar Melati Pakem Yogyakarta yang beralamat di Dusun Pedesaan RT/RW 004/016 Kelurahan Pakembinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Yogyakarta. Pengajian manasik haji ini bertujuan untuk menjadikan calon jamaah haji yang menguasai ilmu tentang haji dan memiliki jiwa kemandirian. Pengajian manasik haji Maburr Mandiri didirikan oleh bapak Drs. H. Sigit Warsita, MA merupakan pengasuh Panti Asuhan Al-Hakim Sinar Melati., yang bermottokan “Sesungguhnya Allah Maha Baik, tidak menerima kecuali yang baik (HR. Muslim). Pengajian ini sudah berjalan sejak tahun 2006, adapun bentuk pengajian manasik haji Maburr Mandiri Pakem yaitu bimbingan manasik haji perseorangan. Maka dari itu, pengajian manasik haji Maburr Mandiri Pakem terbuka untuk semuanya tanpa memandang calon jamaah yang terdaftar dimanapun dengan artian terbuka untuk umum.

¹¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), cet II, H. 75.

¹² Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), H. 77

C. Rumusan Masalah

Bagaimana edukasi kemandirian bagi calon jamaah haji di pengajian manasik haji Mabror Mandiri Pakem Yogyakarta tahun 2018 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: mengetahui edukasi kemandirian calon jamaah haji di pengajian manasik haji Mabror Mandiri Pakem Yogyakarta tahun 2018.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah:

a. Secara akademis

Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manasik haji khususnya yang berhubungan dengan edukasi kemandirian pada calon jamaah haji di pengajian manasik haji Mabror Mandiri Pakem Yogyakarta.

b. Secara praktis

- 1) Penelitian ini memberikan saran, masukan dan dapat menjadi bahan pertimbangan di pengajian manasik haji Mabror Mandiri Pakem Yogyakarta tahun 2018
- 2) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi pada umumnya dan terkhusus untuk mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah di bidang haji dan umroh.

E. Kajian Pustaka

Tujuan dari uraian kajian pustaka ini adalah untuk menunjukkan orisinalitas penelitian dan memberikan kejelasan serta batasan terhadap apa yang diteliti oleh peneliti, guna membedakan dan membatasi penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti lainnya. Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap beberapa penelitian yang sejenis adalah:

Pertama, skripsi ilmu pendidikan yang ditulis oleh Siti Thoifah dengan judul “*Pendidikan Karakter Kemandirian di Kelas XI (Studi Analisis Pada SMK Alam Kendal Tahun Ajaran 2015/2016)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan konsep pendidikan karakter kemandirian terhadap siswa-siswi di SMK Alam Kendal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter kemandirian ini berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa-siswinya SMK Alam Kendal yang sudah hidup dengan mandiri khususnya dalam segi pembelajaran. Untuk merubah suatu karakter tidak lah mudah, akan tetapi dari pihak guru mampu menangani dengan baik dan profesional.¹³

Kedua, skripsi yang berjudul “*Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam pada Kelas V (Studi Kasus Pada SD Alam Ungaran)*” oleh Etik Mifrohah. Membahas materi pendidikan karakter dalam PAI. Pelaksanaan pendidikan karakter dan problematika pada pendidikan karakter dalam PAI, di

¹³ Siti Thoifah, *Pendidikan Karakter Kemandirian di Kelas XI (Studi Analisis Pada SMK Alam Kendal) Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi*, (tidak diterbitkan), (Semarang: Fakultas Tarbiyah dan perguruan UIN Walisongo, 2015)

kelas V di SD Alam Ungaran. Hasil penelitian skripsi ini yaitu: materi pendidikan karakter dalam PAI diantaranya akhlak, ibadah dan aqidah. Karena memerlukan pematerian, keteladanan dan refleksi. Pendidikan karakter dalam PAI pada kelas V di SD Alam Ungaran adalah mengajarkan anak untuk berperilaku sesuai dengan fitrahnya sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.¹⁴

Ketiga, skripsi Ari Saputra dengan judul "*Manajemen Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pelayanan perjalanan haji dan umroh, jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan dengan penyusunan kinerja sesuai SOP, Kerjasama yang sinergi dengan instansi dan lembaga terkait di Kecamatan Pakem. Pengorganisasian dilakukan dengan mengeluarkan syarat keputusan struktur kepanitiaan manasik haji, peserta, materi dan pembimbing manasik haji KUA Kecamatan Pakem. Penggerakan dilakukan melalui komando dari atas ke bawah yakni melalui kurikulum dan silabus manasik haji yang telah diterapkan.¹⁵

Keempat, skripsi yang berjudul "*Membangun Karakter Kemandirian Santri Melalui Pendidikan Kewirausahaan di Pesantren Entrepeneur Tealrejo Magelang*" yang ditulis oleh Ahmad Hadi Ma'ruf, membahas dan

¹⁴ Etik Mifrohah, *Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Kelas V (Studi Kasus Pada SD Alam Ungaran)*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011), H. 91-92

¹⁵ Ari Saputra, *Manajemen Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman*, , Skripsi, (tidak diterbitkan), (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017)

mendeskripsikan pesantren *entrepreneur* dalam membangun karakter kemandirian santri melalui pendidikan kewirausahaan di Pesantren Tegalrejo, kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Proses membangun kemandirian santri menggunakan sistem pendidikan yang berbasis pada kebutuhan santri, melalui pendidikan kewirausahaan, penanaman nilai, kedisiplinan, keberanian, kejujuran dan *akhlaqul karimah*.
2. Proses pendidikan kewirausahaan dilakukan berbasis pada keseimbangan antara teori dan praktik, aspek teori yang cukup lengkap dan materi yang diajarkan adalah *assessment*, jenis usaha, bagaimana membuat usaha dan bagaimana pemasarannya, pendidikan kewirausahaan pesantren menggunakan metode pembelajaran ceramah diskusi, praktikum, *mentoring* dan *workshop*.
3. Proses pendidikan pesantren tercapainya santri yang mandiri dalam berwirausaha.¹⁶

Hasil penelitian di atas yang pernah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini pada fokus penelitian, subjek penelitian dan waktu penelitian. Peneliti sendiri lebih menekankan pada aktifitas pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem Yogyakarta yang meliputi penempatan bentuk dan sasaran, pelaksanaan pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem Yogyakarta.

¹⁶ Ahmadi Hadi Ma'ruf, *Membangun Karakter Kemandirian Santri Melalui Pendidikan Kewirausahaan di Pesantren Entrepreneur Tegalrejo, Magelang. Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2015), H. 116-117.

F. Kerangka Teori

1. Konsep Edukasi

a. Pengertian edukasi

Edukasi berasal dari bahasa Inggris *education* yang berarti pendidikan, pendidikan berasal dari kata dasar didik, yang berarti memelihara dan memberikan latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan), mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan edukasi dapat berarti proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajian dan pelatihan: proses, cara, perbuatan mendidik.¹⁷

Menurut John Dewey yang dikutip Nuraini Suyomukti, pendidikan merupakan *preparing or getting ready for some future duty or privilege*. Pendidikan adalah mempersiapkan atau mendapatkan kesiapan untuk banyak tugas atau tanggung jawab mendatang. John Dewey pada tahun 2009 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama alam. John Dewey merupakan tokoh pembaharu pendidikan abad 20, konsep pendidikan beraliran pendidikan progresif, dimana menempatkan pendidikan terpusat pada anak agar pengetahuan terorganisasi dipelajari demi tujuan-tujuan lain yang lebih besar.¹⁸

¹⁷Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. IV*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008),H. 326.

¹⁸ Nuraini Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). H. 32-33.

Sedangkan menurut Ivan Illich pendidikan proses memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri dengan mempertimbangkan aspek penyadaran, pencerahan, pemberdayaan dan perubahan prilaku.¹⁹ Hal ini memberikan isyarat perlunya mempersiapkan generasi yang dapat menciptakan peluang kerja dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dengan tetap menjadikan pendidikan moral sebagai prioritas.

Menurut Syamsul Kurniawan, edukasi adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta edukasi terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan rohani, secara formal, informal dan nonformal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kecerdasan dan nilai yang tinggi (baik nilai *insaniyah* maupun *ilmiah*).²⁰ Pengertian ini menjelaskan bahwa edukasi bertujuan untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

Secara sederhana edukasi dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta edukasi mengembangkan seluruh potensinya (hati, pikir, rasa dan karsa serta raga) untuk menghadapi masa depan.²¹ Dalam hal ini edukasi berarti menumbuhkan kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab sehingga edukasi terhadap diri manusia adalah laksana

¹⁹ Ivan Illich dan Paulo Freire, *Manggugat Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015), cet. VIII, H. 56

²⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rosdakarya, 2010) H. 27-28.

²¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet. II, H. 37

makanan yang berfungsi memberi kekuatan, kesehatan dan pertumbuhan, untuk mempersiapkan generasi yang menjalankan kehidupan guna memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.

Edukasi dapat pula dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta edukasi untuk menentukan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Zubaedi mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya.²² Definisi ini menerangkan bahwa pendidikan karakter mencakup segala hal dalam diri manusia, yaitu cara berpikir, bersikap, dan berperilaku.

Pendapat lain mengatakan, edukasi merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta edukasi memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya,

²² Zubaedi, *Desain Pendidika Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), cet II, H 17.

adat dan istiadat.²³ Di sini edukasi merupakan usaha yang dilakukan secara sistematis guna membentuk perilaku peserta edukasi dalam menjalankan hidupnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Berdasarkan pembahasan ini, dapat ditegaskan bahwa edukasi merupakan upaya membantu peserta edukasi membentuk sikap, pikiran dan perbuatan yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang berdasarkan agama, hukum dan adat istiadat.

b. Tujuan edukasi

Ivan Illich berpendapat bahwa sistem edukasi yang baik harus mempunyai 3 tujuan yaitu:²⁴

1. Memberikan kesempatan pada semua orang agar bebas dan mudah memperoleh sumber belajar pada setiap saat.
2. Memungkinkan semua orang mudah mengakses pendidikan
3. Menjamin tersedianya masukan umum yang berhubungan dengan pendidikan.

Tujuan edukasi merupakan tujuan yang akan dicapai di akhir proses pendidikan yaitu tercapainya kedewasaan jasmani dan rohani anak didik. Kedewasaan rohani artinya peserta edukasi sudah mampu bertanggung

²³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), cet II, H. 194

²⁴ Ivan Illich dan Paulo Freire, *Manggugat Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015), cet. VIII, H. 20

jawab atas semua perbuatannya.²⁵ Dengan demikian, tujuan akhir edukasi adalah mengembangkan potensi peserta edukasi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi peserta edukasi berpendidikan serta bertanggung jawab.

Maksudin menjelaskan, edukasi diselenggarakan untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan bermoral baik sehingga kelangsungan hidup dan perkembangan manusia dapat dijaga dan dipelihara.²⁶ Maka, pendidikan karakter di sini bertujuan membentuk peserta edukasi agar berakhlak mulia dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan di masa depan dengan penuh tanggung jawab.

Adapun beberapa tujuan pendidikan karakter yang diharapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional yaitu:²⁷

- 1) Mengembangkan potensi kalbu atau nurani atau efektif peserta edukasi sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta edukasi yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius:

²⁵ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2012), H. 81-82.

²⁶ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, H.58

²⁷ E-book: Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, 2011, H 7.

- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta edukasi sebagai generasi penerus bangsa: mengembangkan kemampuan peserta edukasi menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan:
- 4) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).

Dari beberapa tujuan edukasi ini, dapat dikatakan bahwa edukasi berusaha mengembangkan segala potensi yang ada pada diri manusia agar menjadi manusia yang baik dan berguna bagi kehidupan.

c. Motode edukasi

Untuk mengaplikasikan konsep edukasi, diperlukan beberapa motode, baik metode langsung yang dimulai dengan penentuan perilaku yang dinilai baik sebagai upaya indoktrinasi berbagai ajaran. Caranya dengan memusatkan perhatian secara langsung pada ajaran tersebut dengan mendiskusikan, mengilustrasikan, menghafalkan, mengucapkan dan mempratekkan-Nya. Metode tidak langsung tidak dimulai dengan menentukan perilaku yang diinginkan, tetapi dengan menciptakan situasi yang memungkinkan perilaku yang baik dapat dipratikkan. Keseluruhan pengalaman penyelenggara haji dimanfaatkan untuk mengembangkan perilaku yang baik.²⁸ Maka penyelenggara haji perlu menggabungkan

²⁸ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, H. 66.

kedua metode tersebut agar para calon jamaah haji mendapatkan pengetahuan tentang manasik haji dan kemandirian yang hendak dibangun kepada calon jamaah haji. Sehingga nantinya kemandirian tersebut dapat muncul dari diri sendiri secara sukarela (*voluntary action*).

Di samping itu, penyelenggara haji perlu meningkatkan efektivitas kemitraan dengan mengadakan pengajian terkait manasik haji.

2. Kemandirian

a. Pengertian kemandirian

Kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.²⁹ Mandiri (*independent*) juga bermakna mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan upaya sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.³⁰ Mandiri di sini dapat dilihat dari ketidak terlibatnya orang lain dalam melaksanakan tugas-tugas yang bersifat individual.

Maksudin mendefinisikan mandiri secara lebih luas, yaitu sikap hidup dan kepribadian merdeka yang dimiliki seseorang, disiplin tinggi, hemat, menghargai waktu, ulet, wirausaha, kerja keras dan memiliki cinta kebangsaan yang tinggi tanpa kehilangan orientasi nilai-nilai kemanusiaan universal dan hubungan antar peradaban bangsa-bangsa.³¹ Secara sederhana yang dimaksud dengan mandiri di sini adalah suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah

²⁹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter*, H. 77.

³⁰ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, H. 131.

³¹ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, H. 54.

tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas dan segala yang menjadi tanggung jawabnya. Demikian orang yang mandiri dapat menguasai kehidupannya sendiri dan dapat menangani kehidupan yang dihadapi.

Desmita menjelaskan definisi kemandirian secara berbeda. Ia menerangkan, istilah “kemandirian” berasal dari kata dasar “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, kemudian membentuk dari kata keadaan. Kemandirian berasal dari kata “diri”, maka pembahasan kemandirian tidak luas dari perkembangan diri itu kemandirian. Konsep yang sering digunakan dengan kemandirian adalah *autonomy*. Dengan demikian, kemandirian atau *autonomy* adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.³² Pengertian ini menunjukkan bahwa kemandirian juga terkait kemampuan mengelola perasaan dan pikiran.

Orang yang mandiri adalah orang yang mampu berfikir dan berfungsi secara independen, tidak perlu bantuan orang lain, tidak menolak risiko dan bisa memecahkan masalah, bukan hanya khawatir tentang masalah-masalah yang dihadapinya.³³ Kemandirian yang paling utama adalah terlatihnya seseorang dalam bertindak dengan sendirinya.³⁴ Karena untuk *service* dalam menjalani kehidupan, seseorang tidak selalu bergantung pada orang lain, tetapi

³² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta edukasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011), H. 185.

³³ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter...*, H. 78.

³⁴ *Ibid*, H. 83.

pada waktu tertentu harus bertidak secara sendiri. Manusia yang diciptakan oleh sang khaliq keadaan yang sempurna, hendaknya memanfaatkan ini sebagai peluang besar untuk bisa beraksi, berkreasi dan bergerak untuk belajar dan menguasai berbagai keterampilan sebagai bekal kemandirian yang dapat digunakan untuk menjawab tentangan dunia globalisasi, sebagaimana dalam surat Al-Mukminun ayat 62 disebutkan:

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ ۗ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi kami ada kitab yang berbicara benar dan mereka telah dianiaya (Q.S.Al-Mu'minin, 23:62).³⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seseorang tidak akan mendapatkan suatu beban di atas kemampuannya sendiri tetapi Allah SWT Maha Tau dan Maha Pengasih dan Penyayang dengan tidak memberi beban seseorang melebihi batas kemampuan seseorang itu sendiri. Oleh karenanya, setiap seseorang dituntut untuk lebih mandiri tanpa bergantung pada orang lain.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), Jilid. V, H. 364.

b. Bentuk-bentuk kemandirian

Robert Havighurst seperti yang dikutip Desmita membedakan kemandirian atas empat bentuk kemandirian, yaitu: ³⁶

1. Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.
2. Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak bergantung kebutuhan ekonomi orang lain.
3. Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
4. Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung pada orang lain.

Upaya pengembangan kemandirian sebagaimana diutarakan dan mengisyaratkan bahwa setiap pendidik harus memiliki keterbukaan kepada peserta edukasi lainnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di pengajian manasik haji Mabru

³⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan peserta edukasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011). H. 186.

Mandiri Pakem Yogyakarta tahun 2018, Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif.³⁷

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian identik dengan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau dari hasil penelitian lapangan. Untuk mendapat data primer ini, peneliti mengadakan observasi (pengamatan) serta wawancara pemateri manasik haji Mabrur Mandiri, dan beberapa calon jamaah haji dan alumni jamaah haji.
- b. Objek penelitian identik dengan data sekunder yang menjadi titik fokus penelitian adalah edukasi kemandirian calon jamaah haji di pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem Yogyakarta tahun 2018

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat, maka metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

- a. Observasi

Metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data metode observasi.³⁸ Hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengikuti

³⁷ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), H. 8.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), H. 136

pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem Yogyakarta yang berlokasi di aula Panti Asuhan Al-Hakim Sinar Melati Pakem.

b. Wawancara (*interview*)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.³⁹ Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview semi-structured*, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu di perdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.⁴⁰ Narasumber yang diwawancarai meliputi: pemateri atau pemateri manasik haji Mabruur Mandiri yakni, bapak Sigit Warsita, pengurus pengajian manasik haji Mabruur Mandiri serta beberapa alumni dan calon jamaah haji.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan rekaman video pengajian dan juga penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. artinya dengan kata lain. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, jurnal, foto-foto dan video proses pengajian, dan dokumentasi lainnya.⁴¹

³⁹ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES,1989), H. 192.

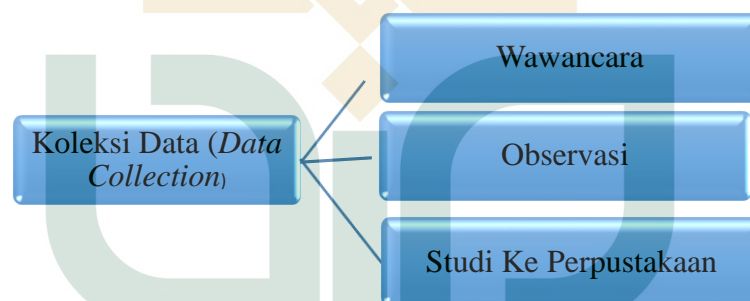
⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), H. 183

⁴¹ Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), H. 125.

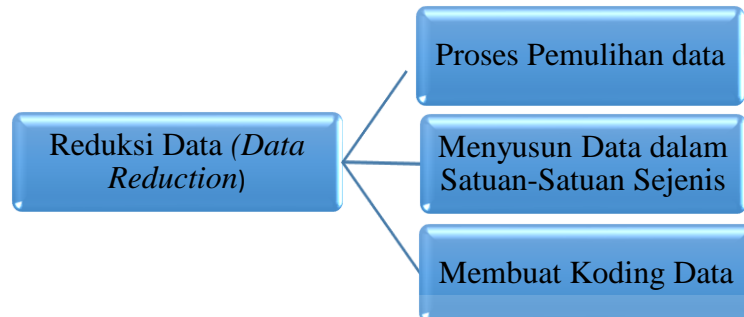
4. Metode Analisis Data

Analisa data dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan analisis data model Miles dan Huberman, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, aktivitas dalam analisis data meliputi: koleksi data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.⁴² Lebih lengkapnya aktivitas tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Koleksi Data (*Data Collection*)



⁴² Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), H. 337

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)**c. Penyajian Data (*Data Display*)****d. Verifikasi (*Conclusion*)**

5. Uji Keabsahan Data⁴³

Data penelitian kualitatif berupa kata-kata, kalimat, *statement*, perilaku dan kejadian yang berhasil dikumpulkan dan telah diberi kode, kemudian dianalisa kebenarannya. Alat yang dipergunakan untuk menganalisa data dan informasi adalah tehnik analisa dan triangulasi. Adapun menurut Sugiyono dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan *validityas interbal (credibility)* pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*) dan realibititas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta obyektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis. Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian. Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan ujia kredibilitas (*validityas interbal*) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif.

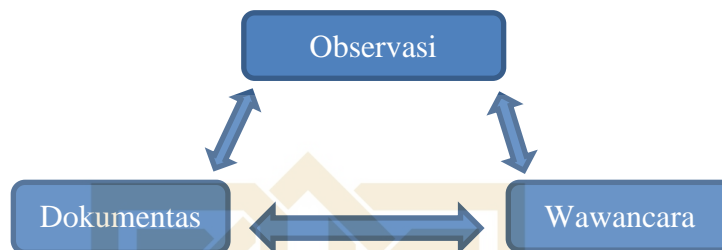
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat

⁴³ Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian*, H. 102-103

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), H. 369

dipertanggungjawabkan. Adapun pengecekan data menggunakan triangulasi adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Triangulasi Metode Pengumpulan Data



Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.⁴⁵ Adapun pengecekan data menggunakan triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2 triangulasi sumber data



Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data, melalui metode yang sama. Hal ini

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), H. 372

pengecekan derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan yang berbeda-beda.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan data penyusun dan memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka berikut penjelasan yang sistematis yang ditulis ke dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan dan gambar alur proses penelitian.

Bab II, berisi tentang sejarah berdiri pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem Yogyakarta

Bab III, berisi pembahasan tentang pengajian manasik haji Mabrur Mandiri dalam membentuk jiwa mandiri bagi calon jamaah haji. Edukasi kemandirian calon jamaah haji yang meliputi: pengajian, materi haji, dan peserta dan pemateri dan sarana serta prasarana. Pengajian manasik haji Mabrur Mandiri yang meliputi proses pengajian manasik haji Mabrur Mandiri

Bab IV, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada penelitian proposal skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *curriculum vitae*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pelaksanaan edukasi kemandirian bagi calon jamaah haji studi kasus pada pengajian manasik haji Mabror Mandiri Pakem tahun 2018 dapatlah ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Edukasi kemandirian yang dilakukan pada pengajian manasik haji Mabror Mandiri Pakem Yogyakarta yaitu dengan metode langsung dan metode tidak langsung. Adapun metode langsung seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dan pelatihan, tujuannya mempermudah calon jamaah haji memahami isi-isi materi yang diberikan oleh pemateri terkait manasik haji dan pelatihan manasik haji. Kemandirian yang digunakan adalah kemandirian intelektual yaitu menjadikan calon jamaah haji mampu mengatasi berbagai masalah yang akan dihadapi

Adapun metode tidak langsung dalam edukasi kemandirian di pengajian manasik Mabror Mandiri Pakem yaitu mengadakan evaluasi kepada jamaah pengajian yang telah mengaplikasikannya. Dalam hal pengawasan, pengajian manasik haji Mabror Mandiri Pakem ini memfokuskan dalam 2 hal yaitu: dari sisi perjalanan dan juga dari sisi ibadahnya. Maksud dari pengawasan sisi perjalanan yaitu mengetahui bahwa jamaah telah memahami segala aktivitas mulai dari bandara, pesawat, ambarkasi, Madinah ataupun Mekkah dan di penginapan. Adapun yang dimaksud dari pengawasan sisi ibadahnya yaitu

mengetahui bahwa jamaah telah menguasai ibadah-ibadah yang wajib maupun ibadah-ibadah yang sunnah.

Dalam edukasi kemandirian ini, pengajian manasik haji Maburr Mandiri Pakem membiasakan calon jamaah agar lebih mandiri dalam segi perjalanan maupun ibadahnya pada saat pelaksanaan ibadah haji. dalam hal pelaksanaan edukasi maka pengajian manasik haji Maburr Mandiri Pakem mengadakan suatu pelatihan manasik haji di aula Panti Asuhan Al-Hakim Sinar Melati Pakem. dengan adanya pelatihan ini maka sangatlah terbantu bagi calon jamaah haji sehingga menimbulkan respon yang baik dari salah satu jamaah haji yang sudah melaksanakan haji pada tahun 2016 yaitu bapak Wiyono. Dengan ini, visi dan misi pengajian manasik haji Maburr Mandiri Pakem tergolong berhasil dalam menjadikan calon jamaah haji yang mandiri.

B. Saran-saran

1. Saran bagi Pemateri

Pembentukan karakter kemandirian akan terwujud apabila pemateri memberikan ruang waktu tanya jawab terkait materi bukan hanya terkait informasi perkembangan haji dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

2. Saran bagi Calon Jamaah Haji

Hendaknya calon jamaah haji harus lebih sering mengucapkan dan mengulangi bacaan tentang haji seperti bacaan *talbiyah* dan doa-doa yang lainnya dengan tujuan agar calon jamaah haji lancar dalam mengucapkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Saputra, *Manajemen Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman*, Skripsi, (tidak diterbitkan), Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Ahmadi Hadi, Ma'ruf, *Membangun Karakter Kemandirian Santri Melalui Pendidikan Kewirausahaan di Pesantren Entrepreneur Tegalrejo, Magelang*. Skripsi, (tidak diterbitkan), Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. IV*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta edukasi*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Etik Mifrohah, *Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Kelas V (Studi Kasus Pada SD Alam Ungaran)*, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011
- E-book: Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, 2011
- Ivan Illich dan Paulo Freire, *Manggugat Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015

- Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Masri Singarimbun dan Soffan Efendi, *Metodelogi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Nuraini Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Rusli Lutan, *Belajar Keterampilan Metodik: Pengantar Teori dan Metode*, Jakarta: Departemen P&K Dirjen Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 1988
- Siti Thoifah, *Pendidikan Karakter Kemandirian di Kelas XI (Studi Analisis Pada SMK Alam Kendal) Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, (tidak diterbitkan), Semarang: Fakultas Tarbiyah dan perguruan UIN Walisongo, 2015
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi adan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, Jakarta: PT Rosdakarya, 2010
- Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sustrisnohadi, *Metodelogi Research Jilid II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986
- Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012

Lampiran I

Peserta Edukasi Kemandirian Calon Jamaah Haji di Pengajian Manasik Haji Mabrur Mandiri Pakem Pakem Yogyakarta Tahun 2018

1. Jamaah haji dari Kecamatan Pakem

Peserta Pengajian Manasik Haji Mabrur Mandiri Pakem Kecamatan Pakem

No	Nama	W/P	Alamat
1	Soekarno	P	JI Demen Pakembinangun
2	Mardjuni	P	JI Kembangan Candibinangun
3	Widodo	P	JI Samberembe Candibinangun
4	Sarimin	P	JI Blembem Pakembinangun
5	Sardi	P	JI Blembem Pakembinangun
6	Siswadi	P	JI Potrowangsan Candibinangun
7	Suharman	P	JI Potrowangsan Candibinangun
8	Supadi	P	JI Purwodadi Pakembinangun
9	Kasran	P	JI Purwodadi Pakembinangun
10	Harsodo	P	JI Kaliwanglu Hargobinangun
11	Suyoto	P	JI Purwodadi Pakembinangun
12	Winarto	P	JI Purworejo Pakembinangun
13	Noer Cahaya	W	JI Nepen Candibinangun
14	Sri Sumarni	W	JI Potrowangsan Candibinangun
15	Yani	W	JI Potrowangsan Candibinangun

16	Sudiyati	W	Jl Tegalsari ngaglik Pakembinangun
17	Sri Baita	W	Jl Putrowangsan Candibinangun
18	Sumiyati	W	Jl Kembangan Candibinangun
19	Sunarti	W	Jl Blembem Pekambinangun
20	Anik Maryani	W	Jl Purworejo Hargobinangun
21	Umi Lestari	W	Jl Purworejo Hargobinangun
22	Sri Susilamurdi	W	Jl Gatep Purwobinangun
23	Suyadi	P	Jl Gatep Purwobinangun
24	Hervina A	W	Jl Purwodadi Pakembinangun
25	Andri Dwi H	W	Jl Padasan Pakembinangun
26	Dolloh Sajuh	P	Jl Geblok Padasan Pakembinangun
27	Sugeng Sudarmo	P	Jl Gambiran Padasan Pakembinangun
28	Isni Hayati	W	Jl Geblok Padasan Pakembinangun
29	Andri Dwi H	W	Jl Padasan Pakembinangun
30	Siti Aminah	W	Jl Padasan Pakembinangun
31	Surip Widodo	P	Jl Losari Sukoharjo Pakebinangun

2. Jamaah haji Kecamatan Cangkringan

**Peserta Pengajian Manasik Haji Mabruur Mandiri Pakem
Kecamatan Cangkringan**

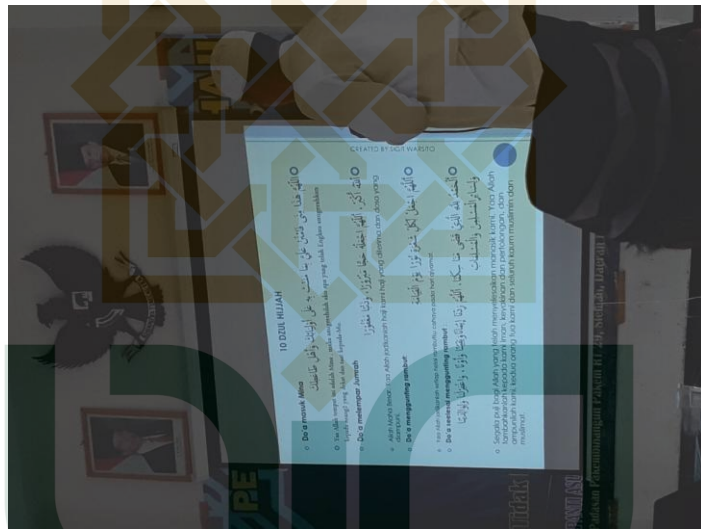
No	Nama	W/P	Alamat
1	Sukardi	P	Jl Sintokan Wukirsari
2	Wakijo	P	Jl Panggung Argomulyo
3	Suradji	P	Jl Panggung Argomulyo

4	Sudarwati	W	JI Pusmalang Wukirsari
5	Saminah	W	JI Sintokan Wukirsari
6	Sutanti	W	JI Karangpakis Wukirsari
7	Widayati	W	JI Ngemplak Wukirsari
8	Suratirah	W	JI Cakran Wukirsari
9	Sudarwati	W	JI Karanglo Argomulyo
10	Sri Suyaimi	W	JI Brongkol Argomulyo
11	Sri Munyanti	W	JI Tegalsari Argomulyo

Lampiran II

Proses pelaksanaan edukasi kemandirian di pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem





Peserta Pengajian Manasik Haji Mabror Mandiri Pakem



Wawancara kepada pembina pengajian manasik haji Mabror Mandiri Pakem Pakem bersama bapak Sigit Warsita



Foto bersama salah satu jamaah pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem Pakem bersama bapak Wiyono



Lampiran II

Instrumen Penelitian

Edukasi Kemandirian bagi Calon Jamaah Haji di Pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem Yogyakarta Tahun 2018

Peneliti : Audi Nashri

Nim : 13240055

A. Pedoman wawancara

**Narasumber : pembina pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem
Pakem Bersama Drs. H. Sigit Warsita, MA**

1. Bagaimana sejarah awal mulanya didirikan pengajian manasik haji ?
2. Dasar dan tujuan penyelenggaraan pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem ?
3. Apa visi dan misi pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem ?
4. Apa sarana dan prasarana pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem ?
5. Bagaimana stuktur organisasi pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem ?
6. Berapa jamaah yang mengikuti Pengajian manasik haji ?
7. Bentuk pelayanan apa saja yang diberikan pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem ?
8. Bentuk dan metode bimbingan manasik haji Mabrur Mandiri Pakem
9. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan ?

10. Penganggaran biaya operasional pengajian manasik haji ?
11. Bagaimana pengawasan calon jamaah haji agar terbentuknya mandiri dalam pelaksanaan haji ?
 - evaluasi calon jamaah haji
 - Evaluasi pembimbing dan narasumber pengajian manasik haji
 - Evaluasi materi, metode, waktu,
 - Evaluasi sarana dan prasarana
12. Siapa saja yang berperan dalam kegiatan pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem ?
13. Bagaimana pergerakan pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem ?

Narasumber : Jamaah Haji

1. Apa benar bapak pernah mengikuti pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem ?
2. Apa yang bapak dapatkan dari pengajian manasik haji ?
3. Dari hasil bapak mengikuti pengajian manasik haji Mabruur Mandiri Pakem apa yang bapak rasakan disaat perjalanan bapak dari tanah air sampe ditanah suci ?
4. Apa bapak sudah merasakan lebih mandiri dari sebelumnya ?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan di tanah suci ?
6. Apa bapak mudah bersosialisasi dengan jamaah yang lain disana ?
7. Kegiatan apa saja yang membedakan bapak dengan jamaah yang lain ?

8. Apa bapak hanya mengikuti jadwal yang sudah diterapkan atau ada kegiatan yang bapak lakukan diluar jadwal yang sudah diterapkan ?
9. Di pengajian manask haji Mabrur Mandiri Pakem apa benar bapak Sigit Warsita ini memberikan ruang untuk jamaah dalam mempraktikan tata cara manasik haji yang benar ?
10. Kapan bapak berangkat haji ?
11. Kapan bapak terakhir kali mengikuti pengajian manasik haji?
12. Siapa yang membimbing bapak ditanah suci?
13. Darimana bapak tahu adanya pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem ?
14. Kenapa bapak mengikuti pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem ?
15. Bagaimana kesan bapak selama mengikuti pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem ?

B. Pedoman Observasi

1. Mengamati situasi dan kondisi pelaksanaan edukasi kemandirian di pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem
kondisi fisik meliputi: gedung, ruang, sarana prasarana, kondisi non fisik berupa: Jadwal pengajaran, dan Materi Pengajaran
2. Mengamati faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengorganisasian sumber daya manusia.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Mencatat sejarah singkat berdirinya pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem.
2. Mengunjungi kegiatan pengajian manasik haji Mabrur Mandiri Pakem dalam mengedukasi kemandirian calon jamaah haji





UIN

LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

AUDI NASHRI

13240055

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Sj
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.8.13/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Audi Nashri :

تاريخ الميلاد : ١٠ مايو ١٩٩٤

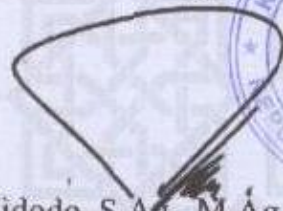
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ مايو ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٣٦٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ مايو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





99

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.180/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Audi Nashri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kuningan Timur Kec Setiabudi, 10 Mei 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13240055
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Beteng, Karangdukuh
Kecamatan : Jogonalan
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 515856, Email: dakwah@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-002/Un.02/MD/TU.00.2/ 01/2017

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa:

Audi Nasri

NIM : 13240055

dinyatakan LULUS dalam Praktikum Profesi Manajemen Dakwah yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tanggal 1 Nopember s.d 30 Nopember 2016, dengan nilai: A/B

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui
Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 16 Januari 2017
Ketua Program Studi

Drs. Muhammad Rasyid Ridla, M.S.i
NIP. 19670104 199303 1 003



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AUDI NASHRI
NIM : 13240055
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Auci Nashri
 NIM : 13240055

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 28 Januari 2019



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.7.708/2018

This is to certify that:

Name : **Audi Nashri**
Date of Birth : **May 10, 1994**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 21, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 21, 2018

Director,



*Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-~~2433~~Un.02/DD.1/PN.01.1/11/2018
Lampiran : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 November 2018

Kepada
Yth. **Calon Jamaah Haji**
ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Audi Nashri**
NIM/Jurusan/ : 13240055 / **MD**
Semester : **XI (Sebelas)**
Jenis Kelamin : **Laki-Laki**
Tempat/Tanggal Lahir : **Jakarta 10 Mai 1994**
Lokasi Penelitian : **Padasan RT 004/016 Pakembinangun Pakem Sleman**
Metode Penelitian : **Kuantitatif / Kualitatif***
Waktu Penelitian : **13 November 2018 S/d 13 Februari 2019**
Pembimbing : **Dra. Nurmahni, M.Ag**
Judul : **EDUKASI KEMANDIRIAN CALON JAMAAH HAJI (STUDI KASUS PADA PENGAJIAN MANASIK HAJI "MABRUR MANDIRI" PAKEM YOGYAKARTA 2018)**

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data guna penyusunan skripsi.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

KHOLILI, MS.I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: /Un.02/DD.1/PN.01.1/11/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H Sigit Warsita, MA
Jabatan : Pembina Pelaksana
Lembaga : Pengajian Manasik Haji "Mabrur Mandiri"
Alamat : Padasan RT 004/016 Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Atdi Nashri
NIM : 13240055
Fakultas/jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul:

**EDUKASI KEMANDIRIAN CALON JAMAAH HAJI (STUDI KASUS PADA PENGAJIAN
MANASIK HAJI "MABRUR MANDIRI" PAKEM YOGYAKARTA TAHUN 2018**

Sejak tanggal 13 November 2018 sampai dengan tanggal 13 Februari 2019, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Pakem, 18 November 2018

Pengajian manasik haji "mabrur mandiri"



(Drs. H Sigit Warsita, MA)

Pembina pelaksana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Alamat E-mail : audinashri10@gmail.com / No. Hp. 0895333480818

I. Identitas Diri

Name : Audi Nashri
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Mai 1994
Alamat : Jl. Guru Mughni Gang SD No 10 RT/RW 001/05
SetiaBudi Kuningan Timur, Jakarta Selatan
Nama Ayah : Drs. H. A. Taufik Rahmat
Nama Ibu : Hj. Aan Syahrhani

II. Riwayat Pendidikan

1. TK Dwi Harapan 2 1999 – 2000
2. MI At-Taufieq 2000 – 2006
3. PM Assalam Sukabumi 2006 – 2012
4. Pengabdian PM Bina Insani Semarang 2012 – 2013
5. Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 – 2018

III. Riwayat Organisasi

1. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) rayon pondok syahadat
2. IKPMB (Isyad Kekeluargaan Pelajar Mahasiswa Betawi)
3. Kordinator kesenian HMJ MD (Himpunan Mahasiswa Jurusan) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Anggota IKPMDI (Ikatan Keluarga Mahasiswa Daerah Indonesia) se Yogyakarta

IV. CONTACT PERSON

HP/WA : 0895333480818

E-mail : audinashri10@gmail.com

Instagram : Audi Nashri

Twiter : Audi nashri

Facebook : Audi nashri

Youtube : Nashri Goreng

